

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui stressor kerja pada perawat rawat inap Rumah Sakit “X” di Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif, yaitu menggambarkan stressor kerja yang dialami oleh perawat rawat inap. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling, yaitu sampel ditarik dari anggota populasi yang sudah sesuai dengan karakteristik sampel dan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai sampel karena populasi bersifat homogen. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 79 perawat rawat inap di rumah sakit “X” Bandung.*

*Alat ukur yang dipergunakan adalah kuesioner yang dikonstruksi oleh peneliti berdasarkan Teori Stress Kerja dari Luthans (1992).*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organizational Stressors (72.15%) merupakan area stressor yang paling banyak dirasakan oleh perawat rawat inap rumah sakit “X” di Bandung. Untuk area stressor terbanyak kedua adalah Group Stressors (48.10%). Extraorganizational Stressors sebagai area stressor terbanyak ketiga memiliki persentase 22.78%. Individual Stressors merupakan area stressors yang paling sedikit dirasakan oleh perawat rawat inap rumah sakit “X” di Bandung(10.13%).*

*Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa stressor yang paling banyak dialami oleh perawat rawat inap rumah sakit “X” Bandung adalah Organizational Stressors, dimana struktur organisasi memberikan kontribusi yang lebih dominan, dalam dirasakannya area stressor oleh para perawat rawat inap.*

*Saran yang dapat diberikan bagi rumah sakit “X” di Bandung ini adalah merestrukturisasi sistem di dalam organisasi, terutama lebih memberikan perhatian terhadap keluhan-keluhan yang disampaikan perawat. Kurang nyamannya perawat dalam menyampaikan keluhannya kepada atasan dan penghayatan perawat bahwa organisasi kurang menanggapi keluhan mereka secara serius, menjadi stressor yang lebih dominan bagi perawat rawat inap. Oleh sebab itu, maka organisasi dapat memulai restrukturisasi sistem organisasi dengan membuka aliran interaksi antara atasan dan bawahan agar stressor yang ada dapat diatasi secara bersama-sama.*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Maksud Penelitian.....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1. Kegunaan Ilmiah.....	8
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran.....	9
1.6. Asumsi.....	20
<b>Bab II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Teori Stres .....	21
2.1.1. Pengertian Stres.....	21

2.1.2. Pendekatan ilmiah terhadap stres.....	22
2.2. Teori Stres Kerja .....	25
2.2.1. Pengertian Stres Kerja .....	25
2.2.2. Penyebab Stres ( <i>Stressor</i> ).....	25
2.2.3. Dampak dari Stres .....	35
2.3. Perawat	
2.3.1. Definisi Perawatan.....	37
2.3.2. Kualifikasi dasar seorang perawat .....	39
2.3.3. Delapan kualifikasi perawat yang baik.....	40
2.3.4. Interaksi pasien, dokter, dan perawat.....	41
2.3.5. Faktor-faktor yang diperlukan dalam merawat .....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Rancangan Penelitian.....	43
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
3.2.1. Variabel Penelitian.....	43
3.2.2. Definisi Operasional.....	44
3.3. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	45
3.3.1. Populasi Sasaran.....	45
3.3.2. Teknik Sampling.....	45
3.4. Alat Ukur.....	46
3.4.1. Uji Coba Alat Ukur.....	49
3.5. Teknik Analisis .....	51

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Responden.....	52
4.2. Gambaran Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Gambaran <i>Stressor</i> kerja.....	54
4.2.2. Gambaran Aspek <i>Stressor</i> kerja.....	55
4.3. Pembahasan .....	58

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran.....	63
5.2.1. Saran Guna Laksana.....	63
5.2.2. Saran Penelitian Lanjutan.....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1. Tabel Alat Ukur.....	47
Tabel 3.4.2. Tabel Skoring Item.....	48
Tabel 4.1.1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.1.2. Distribusi Frekuensi Usia.....	52
Tabel 4.1.3. Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan.....	53
Tabel 4.1.4. Distribusi Frekuensi Status perkawinan.....	53
Tabel 4.1.5. Distribusi Frekuensi Masa Kerja.....	53
Tabel 4.2.1. Distribusi <i>Stressor</i> Kerja.....	54
Tabel 4.2.2. Distribusi Frekuensi Area <i>Extraorganizational Stressors</i> .....	55
Tabel 4.2.3. Distribusi Frekuensi Area <i>Organizational Stressors</i> .....	56
Tabel 4.2.4. Distribusi Frekuensi Area <i>Group Stressors</i> .....	56
Tabel 4.2.5. Distribusi Frekuensi Area <i>Individual Stressors</i> .....	57

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1. Kerangka Pikir.....	19
Bagan 3.1. Skema Rancangan Penelitian.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Personal
- Lampiran 2 Kuesioner *Stressor* Kerja
- Lampiran 3 Kisi-kisi Alat Ukur *Stressor* Kerja
- Lampiran 4 Hasil Try Out Uji Validitas Item dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Skoring *Stressor* Kerja berdasarkan Item
- Lampiran 6 Tabel *sample size* dari Krejcie dan Morgan
- Lampiran 7 Tabel Data Penunjang
- Lampiran 8 Tabel Crosstabs